

INTISARI

Tesis berjudul: Valuasi Ekonomi Objek Wisata Budaya Dusun Sasak Sade, Desa Rembitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, NTB Tahun 2015 ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi Dusun Sasak Sade sebagai objek wisata dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi jumlah kunjungan individu. Untuk tujuan tersebut di atas, penelitian ini menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*), salah satu metode penilaian terhadap barang atau jasa yang tidak mempunyai data pasar (*non-market value*) dengan surplus konsumen (*Consumer Surplus*) sebagai *proxy* penilaian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer sebanyak 105 data *cross section*, diperoleh dari survei terhadap individu pengunjung menggunakan kuesioner secara *accidental sampling*. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda metode kuadrat terkecil (OLS). Data sekunder merupakan data lokal Dusun Sasak Sade mengenai jumlah pengunjung pertahun, yaitu 53.562 pengunjung pada tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Objek Wisata Budaya Dusun Sasak Sade sebesar Rp834.592.953.000,00. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi jumlah kunjungan individu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pengunjung, biaya perjalanan dan *dummy* preferensi pengunjung menjadikan Dusun Sasak Sade sebagai tujuan utama berwisata ke Pulau Lombok berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Objek Wisata Budaya Dusun Sasak Sade.

Hasil penelitian ini sangat penting dalam rangka mengelola Objek Wisata Budaya Dusun Sasak Sade. Informasi nilai ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan menjadi dasar ilmiah bagi *stakeholder* dalam rangka meningkatkan pengelolaan objek wisata agar lebih optimal, diantaranya dengan meningkatkan kualitas dan promosi objek wisata.

Kata kunci: Valuasi Ekonomi, *Travel Cost Method*, *Non-Market Value*, Surplus Konsumen.

ABSTRACT

Thesis entitled “*Economic Valuation of Dusun Sasak Sade as A Cultural Tourism Object*” is aimed to estimate its economic value and to analyze factors assumed influence individual visit frequency. Due to the aims, this research applicated Travel Cost Method, one of some valuation methods for recreational sites or any other goods or services with non-market value. The proxy of economic value of this method is the total of consumer’s surplus.

This research used 105 cross sectional data as a primary data. Primary data is obtained through field survey (accidental sampling) applying questionare to visitor of Dusun Sasak Sade. Number of visitor per year as secondary data is also obtained from Dusun Sasak Sade (local data) which is 53.562 visitors in 2014.

This research indicates that the economic value of Dusun Sasak Sade using Travel Cost Method is estimated about Rp834.592.953.000,00. About the factors assumed influencing individual visit frequency to Dusun Sasak Sade, research shows those income of visitor, total of travel costs, and the visitor’s preference to visit Dusun Sasak Sade as the main destination to visit Lombok Island were significantly effect the visits.

Result of this research is an important information for stakeholders to optimalize the management of Dusun Sasak Sade as a cultural tourism object. The ways are increasing the quality of the object and acknowledging it by promotion.

Keywords: Economic Valuation, Travel Cost Method, Non-Market Value, And Consumer’s Surplus.